

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁵⁸ Dengan menggunakan metode kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik mengenai fakta, sifat serta berbagai hal yang terkait dengan judul penelitian.

Pendekatan kualitatif digunakan karena data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan tetapi diinterpretasikan.⁵⁹ Dimana dalam penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi terkait dengan pengaruh kondisi ekonomi masyarakat terhadap minat investasi cicil emas yang ada di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

Berdasarkan judul yang dibahas penelitian ini lebih bersifat kualitatif yaitu peneliti yang memberikan gambaran mengenai suatu

⁵⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 7

⁵⁹ *Ibid*, hal 9

individu atau kelompok tertentu dengan keadaan dan gejala yang terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.

Penelitian kualitatif deskriptif ini cocok digunakan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi dilokasi terkait minat investasi cicil emas , data yang diperoleh diantaranya dapat dilakukan dengan survey dan wawancara yang dilakukan langsung di lokasi. Sehingga dalam penelitian ini setiap gejala terkait pengaruh kondisi ekonomi masyarakat terhadap minat investasi cicil emas pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang digunakan adalah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yang berada di Jl. Panglima Sudirman No. 51, Kepatihan, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasi tersebut karena mudang dijangkau kemudian Bank Syariah Indonesia ini merupakan salah satu bank syariah terbaik dalam investasi cicil emas. Selain itu juga diharapkan dapat menjawab persoalan dan fenomena yang sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan peneliti.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting dan mutlak, seperti yang dikatakan Miles bahwa kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah hal yang mutlak.⁶⁰

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Sebelum melakukan penelitian peneliti datang ke lokasi penelitian untuk membangun kerjasama untuk mengadakan penelitian. Adapun data- data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah data-data mengenai nasabah cicil emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung dan juga data-data pendukung lainnya. Peneliti telah melakukan penelitian di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman selama 2 minggu atau 14 hari sejak 01 Agustus 2021 sampai 15 Agustus 2021.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Dempsey data merupakan materi mentahan yang membentuk semualaporan penelitian.⁶¹ Sedangkan sumber data adalah

⁶⁰ *Ibid*, hal 75

subjek atau objek penelitian dimana asalnya akan diperoleh data.⁶² Dan pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer dari penelitian ini diperoleh dari data nasabah cicil emas Bank Syariah Indonesia yang didapat melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa interview dan observasi.⁶³

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari perpustakaan, buku-buku terkait kondisi ekonomi dan investasi emas serta catatan atau jurnal. Data sekunder dapat dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan dokumentasi/foto, berikut penjelasannya⁶⁴:

a. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan dari narasumber Bank Syariah Indonesia yang diamati atau wawancara merupakan sumber utama. Sumber sata dicatat melalui catatan tertulis atau perekam(video ataupun video), dokumentasi.

⁶¹ M. Choiroel Anwar, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: zifatama, 2015), hal 78

⁶² John Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pengaplikasiannya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hal 39

⁶³ Syafizel Helmi Situmorang, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Riset*, (Medan: USU Press, 2010), hal 2

⁶⁴ Moleong J Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hal 162

b. Sumber Tertulis

Untuk sumber tertulis diperoleh dari buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pusat Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁶⁵

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data kualitatif, namun pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu metode saja yakni:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dengan narasumber melalui komunikasi secara langsung.⁶⁶ Wawancara dilakukan langsung oleh peneliti dengan 3 narasumber atau informan yaitu Pimpinan Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman, CS Rahn dan Nasabah cicil emas yang berada di lokasi penelitian dengan

⁶⁵ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal 137

⁶⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hal 372

memanfaatkan informasi dengan pihak Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung Sudirman.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁷

Menurut Bogdan & Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁸

Analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data displays*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁶⁹

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet. 1, hal. 89

⁶⁸ Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008, hal. 247-248

⁶⁹ Miles M.B dan Huberman A. Mikel, *Qualitative Data Analisis* (Beverly Hills: SAGE Publication. 1992), Hlm. 22.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan mana yang penting, dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.⁷⁰

Bentuk dari reduksi data adalah menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu serta mengorganisasi data dengan sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Display Data

Setelah data direduksi kemudian data disajikan berupa teks yang bersifat naratif sehingga mempermudah pembaca untuk memahami hasil penelitian tersebut. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

⁷⁰ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito. 2003), Hlm. 129

Secara sederhana display data diperoleh dari narasi yang dijadikan sebuah kesimpulan, dimana kesimpulan tersebut akan tersusun secara terperinci dan dapat memudahkan pembaca.

3. Verifikasi Data

Setelah display data kemudian dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung dengan bukti yang valid dan konsisten sehingga didapat kesimpulan yang kredibel, dapat diterima, serta bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian tersebut. Verifikasi data dapat dilakukan dan diperoleh dari penarikan kesimpulan-kesimpulan yang ada dan dijadikan satu kesimpulan yang dapat mewakili seluruh isi penelitian yang lebih mudah dipahami oleh pembaca.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan satu metode, yakni :

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam Triangulasi peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh

melalui beberapa sumber⁷¹. Peneliti melakukan pengecekan tersebut melalui triangulasi waktu dengan melakukan mewawancara berbagai informan secara langsung dengan waktu yang berbeda, peneliti melakukan wawancara dengan 3 informan (Pimpinan Bank, CS Rahn dan Nasabah cicil emas) dengan jumlah total 5 informan, agar data yang diperoleh bisa valid. Setelah melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi ke lapangan untuk melakukan pengecekan apakah data yang diberikan pada saat wawancara sesuai atau tidak dengan penerapannya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda prosedurnya dari penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:⁷²

1. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif ,emdasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 366

⁷² Bagong Suyanto & sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan Edisi Ketiga*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal 170

sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap dan prosedur yang telah ditetapkan.

2. Menentukan setting dan objek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian dalam penelitian kualitatif yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika mendapatkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan proses yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dalam penelitian kualitatif dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian.

Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang suatu hal pada orang lain. Oleh karena itu ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran statistik.